



SKRIPSI

STRATEGI KOORDINATOR EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN MINAT BAKAT SISWA-SISWI MTS AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI

Faiqotuzzahro (NIM.2011111009)

Pembimbing : Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H (NIPY.3151719077801)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2024

SKRIPSI
STRATEGI KOORDINATOR EKSTRAKURIKULER
DALAM PENGEMBANGAN MINAT BAKAT
SISWA-SISWI MTs AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG BANYUWANGI



Oleh :
FAIQOTUZZAHRO
NIM : 2011111009

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024

HALAMAN PRASYARAT GELAR
STRATEGI KOORDINATOR EKSTRAKURIKULER
DALAM PENGEMBANGAN MINAT BAKAT
SISWA-SISWI MTs AL AMIRIYYAH
BLOKAGUNG BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung
Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

FAIQOTUZZAHRO

NIM : 2011111009

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul:

**STRATEGI KOORDINATOR EKSTRAKURIKULER DALAM
PENGEMBANGAN MINAT BAKAT SISWA-SISWI
MTs AL AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal : 07 Juli 2024



Ketua Prodi

Nur Hafidza Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.
NIPY. 3151905109301

Mengetahui,

Pembimbing

Moh Nur Fauzi, S.H.I., M.H.
NIPY. 3151719077801

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Faiqotuzzahro telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat pada tanggal:

08 Juli 2024

Dan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji
Ketua



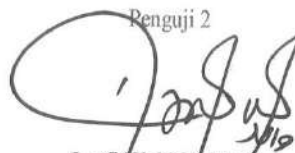
Dr. H. Muhammad Imam Khauldi, M.Si.
NIPY. 3152103038302

Penguji 1



Muhammad Nasih, M.Pd.
NIPY. 3512115108501

Penguji 2



Lutfi Wakhid, M.Pd.
NIPY. 3151522109101



Dr. Siti Aminah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil ”

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah Swt dan Rasul-Nya yang senantiasa memberikan taufik, hidayah, dan ma'unah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Segenap pengasuh Pondok Pesantren Darussalam khususnya Ny. Hj. Handariatul Masruroh, Ny. Hj. Mahmudah Hisyam.
- ❖ Kedua orang tua tercinta Abah Wahibul Musthofa dan Ibu Qoni'aturrohmah yang tiada lelah dan henti-hentinya mencurahkan segala tenaga, pikiran, do'a, semangat dan motivator terbesar saya dalam setiap langkah dalam menggapai cita-cita.
- ❖ Kakak saya Fiki Nurul Azkiya yang telah memberikan support serta semangatnya.
- ❖ Dosen pembimbing saya Bapak Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan support dan mahasiswa UIMSYA prodi MPI angkatan 2020.

Tiada balas jasa yang bisa saya berikan kecuali do'a yang selalu saya sertakan dalam naungan munajat kepada Allah SWT, semoga jasa kalian semua menjadi amal yang selalu mengalir sampai akhir nanti.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Faiqotuzzahro

NIM : 2011111009

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Bumi Mekar Jaya, Pondok Suguh, Mukomuko,
Bengkulu

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 30 Juni 2024



Yang menyatakan,

Faiqotuzzahro
NIM: 2011111009

ABSTRAK

Faiqotuzzahro, 2024. *“Strategi Koordinator Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat Bakat Siswa-Siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
Pembimbing Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H.

Kata Kunci: Strategi, Ekstrakurikuler, Minat, Bakat.

Strategi koordinator ekstrakurikuler adalah suatu langkah yang sistematis dalam pelaksanaan pengembangan potensi, minat bakat serta kemampuan peserta didik dalam kegiatan di luar jam belajar demi tercapainya mutu pendidikan yang baik. Salah satu tugas koordinator ekstrakurikuler adalah mengembangkan minat bakat peserta didik, hal ini penting untuk membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dikarenakan peserta didik belum mengetahui potensi minat bakat yang terdapat dalam dirinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan minat dan bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan datanya menggunakan triangulasi. Sedangkan analisis data yang digunakan menggunakan analisis SWOT dan analisis kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Strategi yang digunakan koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu membuat perencanaan, memberikan angket kepada siswa-siswi, motivasi, dan mengadakan wisuda ekstrakurikuler. 2) Faktor pendukung dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu sarana dan prasarana yang memadai dan pembimbing ekstrakurikuler yang ahli dan profesional. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pembimbing ekstrakurikuler banyak yang izin dan datang terlambat.

ABSTRACT

Faiqotuzzahro, 2024. *“Extracurricular Coordinator Strategy in Developing the Talent Interest of MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Students”*. Thesis of the Islamic Education Management Study Program. University KH.Mukhtar Syafaat of Blokagung Banyuwangi.
Supervisor Moh Nur Fauzi, S.H.I., M.H.

Keywords: Strategy, Extracurricular, Interest, Talent.

The extracurricular coordinator strategy is a systematic step in the implementation of developing students' potential, interests, talents, and abilities in activities outside of learning hours in order to achieve good quality education. One of the tasks of the extracurricular coordinator is to develop students' talent interests, this is important to help the difficulties faced by students in the learning process because students do not know the potential talent interests contained in them.

The purpose of this study is to find out: 1) The strategy of extracurricular coordinators in the development of interests and talents of MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi students, 2) Supporting and inhibiting factors in the development of students' interests and talents at MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

The type of research used is qualitative descriptive. The data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. The technique for checking the validity of the data uses triangulas. Meanwhile, the data analysis used used SWOT analysis and qualitative analysis of the Miles and Huberman model, namely: data reduction, data presentation, and conclusion drawn.

The results of this research show that: 1) The strategy used by the extracurricular coordinator in developing the interests and talents of MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi students is making plans, giving questionnaires to students, motivating them, and holding extracurricular graduations. 2) Supporting factors in developing students' talents and interests in extracurricular activities are adequate facilities and infrastructure and expert and professional extracurricular supervisors. Meanwhile, the inhibiting factor is that many extracurricular supervisors give permission and arrive late.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji pada Allah SWT. Proposal skripsi ini hanya dapat terselesaikan semata-mata karena rahmat, ridha dan kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi teladan bagi umatnya.

Proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H.
2. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at M.A., Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
5. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
6. Moh Nur Fauzi, S.H.I., M.H., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penulisan proposal skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
8. Bapak Ahmadi, M.Pd.I., kepala MTs Al Amiriyyah, Bapak Rif'an Anas, M.Pd., koordinator ekstrakurikuler MTs Al Amiriyyah dan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi selama penulisan proposal skripsi ini.
10. Dan semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya Penulisan Proposal skripsi ini.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT. memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan, maka

dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca. *Amin Ya Robbal' Alami.*

Banyuwangi, 19 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER LUAR	
COVER DALAM.....	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Masalah Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian	5
1. Kegunaan teoritis	5
2. Kegunaan praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Alur Pikir Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Kehadiran Peneliti	21
D. Informan Penelitian	21
E. Data Dan Sumber Data	22
F. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Keabsahan Data	24
H. Analisis Data	24
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	26
A. Gambaran Umum Penelitian	26
B. Verifikasi Data Lapangan.....	32

BAB V PEMBAHASAN.....	39
A. Strategi Koordinator Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat Bakat Siswa-Siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.....	39
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Minat Bakat Siswa-Siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.....	41
BAB VI PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Implikasi Penelitian	45
1. Implikasi Teori.....	45
2. Implikasi Kebijakan.....	45
C. Keterbatasan Penelitian	46
D. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Struktur Personalia MTs Al Amiriyyah Blokagung.....	29
Tabel 4.2 Data Guru Dan Karyawan MTs Al Amiriyyah Blokagung....	30
Tabel 4.3 Ekstrakurikuler Di MTs Al Amiriyyah Blokagung.....	32
Tabel 4.4 SWOT Faktor Internal.....	38
Tabel 4.5 SWOT Faktor Eksternal	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	20
Gambar Wawancara Dengan Koordinator Ekstrakurikuler	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Surat Pengantar Penelitian
3. Pernyataan Keaslian Tulisan
4. Plagiat 22%
5. Pedoman Wawancara
6. Kartu Bimbingan Skripsi
7. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kepribadian dan keterampilan dalam proses pendidikan sangatlah penting bagi setiap siswa. Salah satu kuncinya adalah dengan memastikan siswa mengikuti prosesnya. Pendidikan yang baik dan benar adalah penyempurnaan atau pengembangan potensi, minat, dan keterampilan (pendidikan vokasi) sesuai dengan *passionnya*. (Al-Kansa & Furnamasari, 2023:134)

Hal ini sesuai dengan teori Tambusai et al., (2021:7143) yang menyebutkan bahwa pendidikan vokasi atau yang biasa disebut sebagai pendidikan diploma yang memiliki visi untuk menjadikan peserta didiknya siap dengan kemampuan tenaga ahli profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu dan teknologi sekaligus mengusahakan penggunaannya secara optimal di tengah-tengah masyarakat. Dalam hal ini Indah (2022:1) juga menyebutkan bahwa pendidikan vokasional merupakan salah satu cara yang bisa digunakan di lembaga pendidikan dalam mengembangkan bakat mina peserta didiknya dan bisa menjadi bekal keterampilan setelah mereka lulus dari sekolah.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler peserta didik dapat menemukan dan mengembangkan potensinya, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda. Permendikbud (2014) pendapat tersebut sesuai dengan teori Al-Kansa & Furnamasari (2023:1) yang menyebutkan bahwa setiap siswa mempunyai potensi yang

berbeda-beda karena setiap orang dilahirkan dengan bakat yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an surah Al-Isro' (17) ayat 84, yaitu:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرِيقٌ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا (٨٤)

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Dari ayat tersebut dapat difahami bahawa setiap manusia lahir dengan pembawaan (bakat) masing-masing. Hal inilah yang menjadi modal bagi manusia tersebut untuk menegembangkan pembawaan (bakat) tersebut yang merupakan karunia dari Allah swt., diantara caranya yakni dengan terlibat pada pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah, madrasah maupun pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam.

Ekstrakurikuler memainkan peran yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Melalui partisipasi dalam kegiatan seperti olahraga, seni, sastra, teknologi, dan organisasi siswa, mereka memperoleh keterampilan berharga seperti kerjasama, kepemimpinan, disiplin, dan tanggung jawab. Pengalaman ini membantu mereka menghadapi tantangan dunia nyata dengan keyakinan dan sikap yang baik. Agustina et al (2023:87)

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler memberikan wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat pribadi mereka. Dalam era teknologi dan persaingan global, kemampuan sosial dan *soft skill* menjadi semakin penting. Kegiatan ekstrakurikuler mendorong siswa untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan orang lain. Mereka belajar menghormati perbedaan, bekerja sama dalam tim, dan mengatasi tantangan bersama. Ini adalah keterampilan yang tak ternilai dalam membentuk pribadi yang beradaptasi dengan dunia yang terus berubah. Agustina et al (2023:87)

Peran pendidik atau koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan keterampilan dan minat siswa pada umumnya

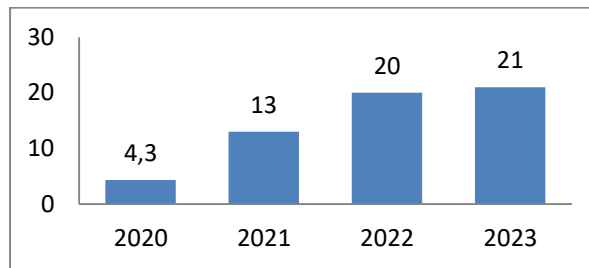
merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan, dimana pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Belajar adalah suatu proses yang mencakup beberapa kegiatan antara koordinator ekstrakurikuler dan siswa dalam hubungan timbal balik yang terjadi dalam situasi pelatihan untuk mencapai tujuan tertentu. Koordinator ekstrakurikuler mempunyai banyak peran dalam proses ini, seperti berperan sebagai pengajar, guru kelas, pembimbing, perancang pembelajaran, pemberi semangat dan evaluator. Al-Kansa & Furnamasari (2023:134)

Kegiatan ekstrakurikuler yang telah dirancang semaksimal mungkin dan dengan dukungan SDM yang berkualitas maka akan menghasilkan kualitas yang baik. SDM tersebut baik berasal dari pemilik lembaga, guru pelatih, serta siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler, maka kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan berjalan dengan lancar selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Selain itu, kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam memberikan dukungan dan motivasi bagi siswa juga mempengaruhi dalam keberhasilan siswa tersebut.

Berdasarkan observasi awal, MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi merupakan sekolah swasta yang telah berdiri mulai tahun 1968 dan terus berupaya untuk ikut berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi tercapainya tujuan pendidikan nasional Indonesia. MTs Al Amiriyyah Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Kalibaru dan merupakan salah satu MTs Swasta terbanyak siswanya di Banyuwangi.

Tidak hanya itu saja, MTs Al Amiriyyah Blokagung juga memiliki siswa dan siswi yang berprestasi di setiap bidangnya, mulai dari MTQ, Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK), dan lain sebagainya dalam tingkat kabupaten, daerah maupun nasional. Berikut ini data prestasi MTs Al Amiriyyah Blokagung, bidang kegiatan ekstrakurikuler 4 tahun terakhir.

Grafik 1.1 Prestasi MTs Al Amiriyyah 4 tahun terakhir



Sumber : Informasi dari waka kesiswaan, Desember 2023

Dari grafik diatas, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan jumlah perolehan prestasi pada setiap tahunnya. Tentu hal tersebut tidak lepas dari peran koordinator ekstrakurikuler dalam merancang strategi yang digunakan dalam pembelajarannya dalam mengajar dan membimbing siswa-siswinya selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik meneliti tema tersebut sebagai bagian dari model lembaga pendidikan dalam mengembangkan potensi siswa dengan baik dan maksimal.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan minat dan bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?

C. Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diungkapkan diatas, maka masalah penelitian dalam penelitian ini dititik beratkan pada kemampuan koordinator kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang variatif dan inovatif dalam menyediakan wadah kegiatan pengembangan bakat yang tahun ini di madrasah tersebut berjumlah 30 varian dan bertambah di setiap tahunnya.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan minat dan bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan manajemen peserta didik, khususnya dalam pengembangan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan pengambilan kebijakan pimpinan sekolah dan madrasah dalam pengembangan minat dan bakat bagi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan tema terkait agar hasil penelitiannya lebih kontributif.
- c. Menjadi pengalaman bagi peneliti dalam mengetahui langsung terkait implementasi manajemen strategik pada pengembangan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun di madrasah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Koordinator Ekstrakurikuler

a. Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu rencana yang akan dilakukan dalam usaha untuk menghadapi persaingan. Menurut Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah (2019:2) strategi berasal dari Bahasa Yunani "*strategos*" yang berasal dari "*stratus*" yang berarti militer dan "*ag*" yang berarti memimpin. Strategi dalam konteks awalnya diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan dan memenangkan perang. Sementara Nanang Fatah dalam Firdaus (2021:18) berpendapat bahwa strategi merupakan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan rencana secara menyeluruh dan berjangka panjang dalam mencapai tujuan.

Strategi juga dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designet to achives a particular educational goal*, dengan kata lain strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah (2019:2)

Menurut Azis (2022:16) ada beberapa hal yang mana strategi itu dianggap penting sebagai berikut:

- 1) Guna menjelaskan pada jajaran ke arah yang jelas.
- 2) Agar atasan dan manajer juga memikirkan jauh dengan progres yang telah berjalan dengan pengawasan secara rutin untuk memikirkan peningkatan dimasa mendatang.
- 3) Mengarahkan dengan mengacu kepada faktor internal yang bisa rumit dan kurangnya kepastian.
- 4) Manajer diharapkan mampu mengkomunikasikan dengan baik, apa strategi yang akan diterapkan dan dilaksanakan guna meningkatkan kualitas perusahaan dengan kendali manajer.
- 5) Persaingan antara perusahaan yang lainnya akan nyata adanya dan diharapkan mampu mengantisipasinya

dengan baik agar tidak tertinggal dari perusahaan yang lainnya.

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi adalah seni dalam merancang dengan menggunakan kecakapan dan sumberdaya yang ada pada suatu organisasi guna mencapai tujuan serta sasaran dengan cara menghubungkan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang dirasa bisa sangat menguntungkan.

Dari definisi yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa strategi adalah berbagai pedoman yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan yang berorientasi untuk mencapai tujuan tertentu. Secara tidak langsung strategi dapat digunakan oleh koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi. Strategi yang dimaksudkan disini adalah sarana yang digunakan untuk meraih kesuksesan dalam tujuan yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan atau organisasi, namun strategi lebih lanjut adalah suatu pedoman dalam pelaksanaan dalam mencapai tujuan

Strategi erat kaitannya dengan suatu penetapan terhadap keputusan yang akan dilaksanakan atau dikerjakan dalam upaya mencapai tujuan yang bersifat jangka panjang, wewenang dan tugas setiap orang yang dilibatkan dalam perencanaan tersebut yang harus dikerjakan oleh setiap orang terlibat dalam penetapan program yang telah dirancang oleh lembaga pendidikan atau suatu organisasi tertentu.

Strategi memberikan petunjuk dan arahan kepada lembaga pendidikan untuk mengarahkan lembaga menjadi yang lebih dari sebelumnya dan tatanan yang diharapkan memberikan jalur yang lurus kepada lembaga pendidikan ke arah tujuan yang ingin dicapai.

b. Pengertian Koordinator Ekstrakurikuler

Menurut Mulyasa (2012:145) koordinator ekstrakurikuler adalah individu yang bertanggung jawab mengelola, mengkoordinasikan, dan mengawasi semua pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah atau universitas. Koordinator ekstrakurikuler ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa semua program berjalan dengan

lancar, sesuai jadwal, dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

c. Tugas dan Fungsi Koordinator Ekstrakurikuler

Tugas pokok koordinator ekstrakurikuler adalah membantu kepala sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan fungsi dari koordinator ekstrakurikuler adalah:

- 1) Menyusun program kerja kegiatan ekskul.
- 2) Membuat tata tertib dari masing-masing ekskul.
- 3) Mendata semua anggota ekskul (membuat biodata masing-masing anggota ekskul).
- 4) Mendata prestasi yang sudah diperoleh anggota ekskul dan mendokumentasikan bukti fisik.
- 5) Melakukan pembinaan terhadap siswa yang mengikuti ekskul.
- 6) Memberikan arahan kepada setiap kegiatan ekskul.
- 7) Mengontrol dan mengawasi kegiatan ekskul.
- 8) Mengevaluasi kegiatan ekskul.
- 9) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan ekskul tiap bulan kepada kepala sekolah melalui pembantu kepala sekolah.
- 10) Berkoordinasi dengan sesama koordinator ekskul lainnya dalam setiap kegiatan.
- 11) Berkoordinasi dengan lembaga atau instansi yang melakukan kegiatan sejenis.
- 12) Memelihara sarana-prasarana pendukung kegiatan ekskul.
- 13) Melaksanakan pengaturan atau persiapan dan pelaksanaan upacara bendera dan hari-hari besar lainnya.
- 14) Melaksanakan piket guna pemantauan dan pengawalan perilaku siswa di sekolah.
- 15) Menegakkan kedisiplinan siswa yang meliputi ketepatan kehadiran atau pemakaian seragam sekolah, dan yang lainnya sesuai dengan tata tertib sekolah.
- 16) Membuat laporan penilaian non akademik siswa tiap akhir semester.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam permendikbut pasal 1 dan 2 nomor 62 tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran dengan bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan secara optimal potensi, minat, bakat, keterampilan, individualitas, kerjasama dan kemandirian siswa, guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dalam Al-Qur'an surah Al-Waqi'ah ayat (63-64), Allah SWT berfirman:

أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ (٦٣) ءَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ (٦٤)

Artinya: Apakah kamu memperhatikan benih yang kamu tanam, apakah kamu yang menumbuhkannya atau kami yang menumbuhkan.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah mendorong manusia untuk memperhatikan apa yang mereka tanam. Termasuk segala usaha yang sudah manusia lakukan untuk menumbuhkan tanaman yang mereka tanam, seperti pengolahan tanah sampai masa tumbuh benih. Tanah yang subur dan bibit yang unggul dapat digambarkan seperti bakat dan potensi peserta didik yang bersifat internal.

Sedangkan cara menanamkan yang benar yaitu dengan memelihara dan merawat dengan tepat, dan pemberian pupuk yang cukup dapat digambarkan seperti usaha dan program pendidikan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dengan kerja keras manusia menumbuhkan apa yang mereka tanam, namun mereka akan menyadari kekuasaan Allah ketika mereka tidak mampu menjawab apakah tanaman yang mereka tanam hasilnya sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Jadi usaha yang sudah peserta didik atau orang lain lakukan tidak lain ada campur tangan Allah SWT.

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib berbentuk pendidikan kepramukaan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat

dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan dapat berbentuk latihan olah bakat dan latihan olah minat.

Kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah sering disebut dengan pengembangan diri. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam membentuk watak, kepribadian yang berkenaan dengan kondisi pribadi peserta didik itu sendiri. Pengembangan diri adalah suatu cara pengajar dalam melihat potensi yang ada dari peserta didik agar lebih bisa digali lebih dalam lagi untuk kemajuan dan prestasi suatu saat nanti. Tujuan pengembangan diri ialah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan dirinya sesuai bakat dan minat yang dimilikinya dengan memperhatikan keadaan sekolah. Firdaus (2021:28)

Pengembangan peserta didik dilakukan supaya peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermacam-macam untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang. Peserta didik melakukan berbagai kegiatan layanan yang disediakan oleh lembaga satuan pendidikan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar. Layanan kegiatan tersebut berupa kegiatan kulikuler dan ekstrakurikuler dalam rangka membina dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, melalui kegiatan ekstrakurikuler sendiri peserta didik dapat menyalurkan serta mengembangkan hobi, minat, dan bakatnya sesuai kebutuhan. Nisa' (2022:5-6)

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan oleh Pembina ekstrakurikuler. Firdaus (2021:29-30) menjelaskan adapun hal-hal tersebut sebagai berikut:

- 1) Kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan peserta didik berdasarkan kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2) Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga peserta didik akan selalu terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna.

- 3) Adanya perencanaan, persiapan serta pembinaan yang diperhitungkan sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan.
- 4) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan diikuti oleh semua atau sebagian peserta didik.

Selain hal tersebut, sebagai penanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler, ada tugas tambahan yang harus diketahui, yaitu:

- 1) Mengadakan perang survei, yakni apabila kegiatan akan dilakukan diluar lingkungan sekolah, maka pembina terlebih dahulu perlu sekali mengadakan pengamatan ke tempat tersebut untuk dilakukan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Mengadakan presentasi untuk setiap kali latihan.
- 3) Menerima uang khusus, missal uang tabungan, iuran, pembelian buku, dan sebagainya.
- 4) Memberikan penilaian terhadap presentasi peserta didik di setiap semester yang kemudian disampaikan dalam nilai raport.

c. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Firdaus (2021:32) menjelaskan fungsi kegiatan ekstrakurikuler ada 4, yaitu:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

3. Minat Bakat

a. Pengertian Minat dan Bakat

Menurut John Holland dalam Rahmat (2021:162) minat adalah suatu kegiatan atau tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu atau perhatian, serta mendatangkan kesenangan atau kegembiraan. Minat dapat menjadi indikator kekuatan seseorang dalam bidang

tertentu sehingga ia termotivasi untuk belajar dan berprestasi.

Minat juga merupakan salah satu aspek praktis manusia yang dapat mendorong untuk dapat mencapai tujuan. Seorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung akan memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut, sebab tanpa adanya minat segala keinginan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Julike (2022:33-34)

Dalam pengembangan minat ini dapat terlaksana secara efektif jika dari peserta didik tumbuh minat untuk dikembangkan. Guru dituntut memiliki sebuah kualifikasi dan kompetensi agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Kecakapan guru dalam mengelola kelas menjadi suatu tuntutan dan kebutuhan dalam mendorong peserta didik berpartisipasi dalam mengembangkan minat tersebut.

Sedangkan menurut Crow dalam Rahmat (2021:154) bakat adalah suatu kualitas yang tampak pada tingkah laku manusia pada suatu lapangan keahlian tertentu, seperti musik, seni mengarang, matematika, keahlian dalam bidang mesin, atau keahlian lainnya.

Bakat akan muncul bila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan. Daswati & Fitriani (2023:74) Oleh karena itu, bakat perlu dikembangkan dan dilatih meskipun potensi itu sudah ada di dalam diri seseorang secara serius, sistematis dan terus-menerus. Jika tidak dilatih atau dikembangkan bakat tidak akan mendatangkan manfaat apapun bagi orang yang memilikinya.

b. Faktor Pengembangan Minat dan Bakat

Setiap anak pada dasarnya membutuhkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya, apapun bentuk kemampuannya itu. Pengembangan minat dan bakat memiliki 2 faktor; pertama, faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan minat dan bakat siswa melalui faktor minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, keuletan dalam menghadapi tantangan, dan faktor kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul; kedua, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi:

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak. Seorang anak dapat belajar dan tempat untuk memperoleh pengalaman yaitu dari lingkungan keluarganya. Karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi peserta didik dan cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap prestasi maupun bakat anak.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat berpengaruh karena dari lingkungan sekolah, seorang anak mendapat pengembangan bakat dan minat secara intensif. Melalui sekolah, peserta didik dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap, pengembangan bakat, dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan dirinya. Meskipun kita mengetahui bakat pada anak, pendidikan di sekolah menggunakan lingkungan untuk belajar dan belajar berarti perubahan. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap pengembangan minat dan bakat dengan mengandalkan sarana dan prasarana yang sudah disediakan, dan tugas utama guru yaitu sebagai fasilitator pendukung.

3) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sebagai tempat pengaktualisasian bakat dan minat anak kepada masyarakat. Lingkungan masyarakat mempengaruhi pengembangan minat dan bakat, karena interaksi melalui lingkungan masyarakat dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berguna untuk pengembangan minat dan bakat. Peran lingkungan sebagai pemicu rangsang yang sangat besar dalam menentukan sampai dimana tahapan realitas dan hasil akhir suatu perkembangan dicapai. Idris (2023:90-91)

Dengan demikian, minat dan bakat pada hakikatnya dapat mengalami perubahan atau pengembangan atas kemauan sendiri dan disamping itu juga atas bantuan bimbingan orang tua dan bimbingan yang di dapat dari sekolah maupun masyarakat. Individu yang memiliki bakat dan memperoleh dukungan internal maupun eksternal akan memiliki

minat yang tinggi terhadap bidang yang menjadi bakatnya, memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, memiliki daya juang tinggi, dan ada kesempatan maksimal untuk mengembangkan bakat khusus tersebut secara optimal yangnantinya akan memunculkan kinerja atau kemampuan unggul dan mencapai prestasi yang menonjol.

4. Manajemen Peserta Didik

a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Peserta didik adalah *miniature adult* yang dalam keterbatasannya mendapatkan bimbingan oleh orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, atau lebih dalam ilmu pengetahuannya, sehingga oleh karenanya menjadi individu yang lebih matang. Rifa'i (2018:1)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang tercantum pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 4, peserta didik adalah seseorang yang berusaha untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia di masyarakat, malalui jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Dengan demikian peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dalam pengembangan peserta didik ini, secara hakikat memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pendidik diantaranya:

- 1) Kebutuhan jasmani, tuntunan peserta didik yang jasmaniah, serta kesehatan jasmani yang dalam hal ini olahraga mencapai materi utama, di samping itu kebutuhan-kebutuhan lain seperti: makan, minum, tidur, pakaian serta perlu mendapatkan perhatian.
- 2) Kebutuhan sosial, penuh keinginan untuk saling bergaul sesama peserta didik dengan guru serta orang lain, merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial anak didik. Dalam hal ini sekolah harus dipandang sebagai lembaga tempat para peserta didik belajar, bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan seperti bergaul dengan teman yang berbeda jenis kelamin, suku, bangsa, agama, status sosial dan kecakapan. Guru dalam hal ini dapat menciptakan

suasana kerja sama antara peserta didik dengan suatu harapan dapat melahirkan suatu pengalaman belajar yang lebih baik.

- 3) Kebutuhan intelektual, semua peserta didik tidak sama dalam hal minat untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan, mungkin ada yang lebih berminat belajar ekonomi, sejarah, biologi atau yang lain. Minat semacam ini tidak dapat dipaksakan kalau ingin mencapai hasil belajar yang optimal.

b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Peserta Didik

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik individu, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi lainnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang disampaikan Imron dalam Rifa'i (2018:7-8) bahwa secara umum fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya, dan potensi lain peserta didik. Merujuk kepada penjelasan di atas maka dapat dilihat bahwa fungsi manajemen peserta didik dalam lingkup yang lebih terperinci yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik. Fungsi ini diharapkan dapat membuat peserta didik mampu mengembangkan potensi individualitasnya tanpa banyak hambatan, potensi tersebut meliputi kemampuan umum yaitu kecerdasan, kemampuan khusus yaitu bakat, dan kemampuan-kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan segi sosial peserta didik. Fungsi ini berkaitan erat dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial, fungsi ini membuat peserta didik mampu bersosialisasi dengan teman sebayanya, orang tuanya, keluarganya, lingkungan sekolahnya, dan dengan lingkungan masyarakat disekitarnya.
- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik. Fungsi ini diharapkan mampu membuat peserta didik bisa menyalurkan hobi, kesenangan, dan minatnya, sebab hal tersebut dapat

menunjang perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.

- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik. Fungsi ini membuat peserta didik sejahtera dalam menjalani hidupnya, sebab jika hidup seorang peserta didik sejahtera maka ia akan memikirkan kesejahteraan sebayanya.

Terkait dengan tujuan manajemen peserta didik dijelaskan Mulyasa dalam Rifa'i (2018:9) adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

c. Prinsip Manajemen Peserta Didik

Terdapat beberapa prinsip manajemen peserta didik yang menjadi perhatian pengelola pendidikan. Beberapa prinsip manajemen yang dimaksud dipaparkan oleh Syafaruddin dan Nurmawati dalam Rifa'i (2018:10-11) sebagai berikut:

- 1) Peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan dengan kegiatan mereka.
- 2) Kondisi peserta didik sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat dan lainnya. Karena itu diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- 3) Peserta didik hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.
- 4) Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian yang dilakukan, dan kemudian membuat ringkasannya. Dengan langkah-langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Maera Julike (2022) dengan judul "Strategi Guru Kelas dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung

Baro Blangkejeren Gayo Luwes.” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan guru kelas dalam pengembangan bakat minat peserta didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Luwes yaitu dilakukan dengan cara memberikan perhatian, menjalin kerjasama dengan orang tua, dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Faktor pendukungnya yaitu motivasi dari pendidik dan memberi bimbingan atau arahan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dan kurang bergaulnya peserta didik dengan teman-teman yang memiliki bakat.

2. M. Miftahul Aziz (2022) dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri (Studi Multi Situs SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang).” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di SMAN (Studi Multi Situs SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang) sudah terlaksana dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi ekstrakurikuler peserta didik secara signifikan yang bisa dikatakan cukup memuaskan dengan kondisi yang serba terbatas saat pandemi saat ini selanjutnya dengan mengacu kepada strategi kepala sekolah yang adanya: perencanaan, pelaksanaan dan implikasi dari strategi kepala sekolah. Hal ini ditunjukkan adanya manajemen yang baik yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta ditandai dengan prestasi peserta didik di bidang ekstrakurikuler.
3. Anzilni Firdaus (2021) dengan judul “Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains di SMA Nuris Jember.” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember, yakni dilakukan dengan cara: 1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember, yakni menentukan target tentor ekstrakurikuler dan menentukan analisis jabatan tentor, 2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember yakni pembinaan kinerja tentor, dan pembinaan

disiplin tentor, serta pemberian penghargaan dan motivasi tentor, 3) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember yakni penilaian kinerja akhir bulanan, semester dan akhir tahun. Untuk mempermudah memahami posisi peneliti dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

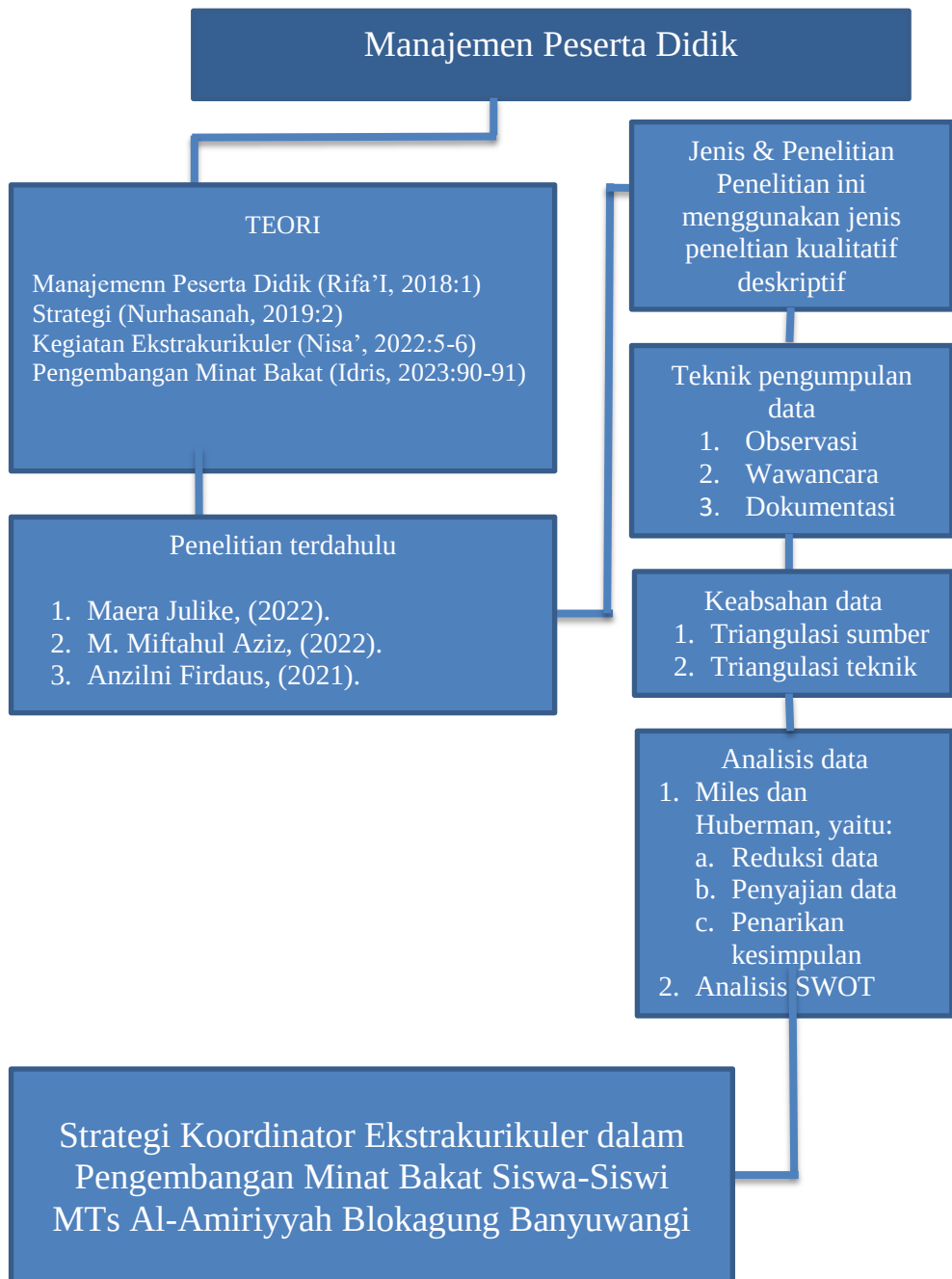
No	Nama Peneliti Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Maera Julike (2022) “Strategi Guru Kelas dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Luwes”	Menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, tema yang diangkat mengenai pengembangan bakat minat	Lokasi penelitian, subjek penelitian strategi guru kelas sedangkan penelitian ini subjeknya strategi koordinator ekstrakurikuler	Strategi guru kelas dalam pengembangan bakat minat peserta didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Luwes yaitu dengan cara memberikan perhatian, menjalin kerja sama dengan orang tua, dan memberi motivasi
2.	M. Miftahul Aziz (2022) “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Studi Multi	Menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, tema yang	Lokasi penelitian, subjek penelitian strategi kepala sekolah sedangkan penelitian ini subjeknya strategi koordinator ekstrakurikuler, penelitian	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik di sekolah menengah atas negeri di SMAN 2 Malang Dan SMAN 8 Malang yaitu dengan

	Situs SMAN 2 Malang Dan SMAN 8 Malang)”	diangkat mengenai ekstrakurikuler	tersebut lebih menekankan pada peningkatan prestasi sedangkan penelitian ini menekankan kepada pengembangan minat bakat	perencanaan, pelaksanaan dan implikasi dari strategi kepala sekolah
3.	Anzilni Firdaus (2021) “Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains Di SMA Nuris Jember”	Menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, tema yang diangkat mengenai ekstrakurikuler	Lokasi penelitian, penelitian tersebut lebih menekankan pada peningkatan kinerja tentor ekstrakurikuler sedangkan penelitian ini menekankan kepada pengembangan minat	Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains Di SMA Nuris Jember yakni dengan menentukan target tentor ekstrakurikuler dan menentukan analisis jabatan tentor

Sumber : Data Olahan Penelitian, Januari 2024

C. Alur Pikir Peneliti

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian



Sumber: data olahan peneliti Januari 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk pemaparan yang diteliti dan diamati serta ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara nyata dan valid. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Sugiono (2018:29) menyatakan bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang diperoleh dari pengamatan dan dinyatakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Pada penelitian ini peneliti menganalisis strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Oleh karena itu melalui metode ini, diharapkan mampu memperoleh gambaran tentang strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang berada di Dusun Blokagung, Desa Karangdoro, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2024.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting dan diperlukan karena peneliti merupakan instrument utamanya. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki teori untuk memahami metode yang digunakan, dan menguasai pemahaman tentang bidang yang diteliti. Kehadiran peneliti juga diharuskan berbaur langsung dengan objek penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang benar-benar valid dan berasal dari kebenaran dalam diri informan, sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan ataupun digantikan oleh orang lain.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Pada penelitian ini, peneliti mengambil teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Sugiono (2018:24) menyatakan bahwa

purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu. Pertimbangannya adalah orang yang menguasai informasi dari obyek yang diteliti. Subjek penelitian ini terdiri dari koordinator ekstrakurikuler, dan siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Alasan memilih objek penelitian tersebut karena subjek berhubungan dengan objek penelitian dan diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang sesuai dengan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang nantinya akan dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan penelitian, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan suatu data atau informasi yang peneliti butuhkan untuk mendapatkan informasi yang valid dan teruji kebenarannya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dalam menghimpun atau mengambil data utama yaitu koordinator ekstrakurikuler MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi sebagai narasumber pertama dan utama, dan siswi MTs Al Amiriyyah, serta observasi langsung di lembaga pendidikan untuk mendapatkan data berupa kondisi nyata dalam masalah penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang melengkapi data primer. Data sekunder berupa dokumen, literatur, dan referensi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan pada topik penelitian. Adapun data sekunder yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah data yang sudah terdokumentasi, seperti:

- a. Sejarah dan profil MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
- b. Visi dan misi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
- c. Struktur organisasi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
- d. Data guru atau karyawan MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dalam penelitian kualitatif yang paling utama adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara,

dan dokumentasi yang digunakan sebagai teknik pendukung dalam melengkapi data yang diperoleh selama di lapangan.

1. Observasi

Menurut Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri (2019:67) observasi merupakan kegiatan terencana yang difokuskan untuk mengamati dan mencatat serangkaian perilaku atau proses suatu sistem dengan tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang melatarbelakangi munculnya perilaku dan landasan dari sistem tersebut. Observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup pengamatan terhadap subjek, aktivitas subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, serta berbagai hal lain yang dapat memberikan data tambahan dari hasil pengamatan dan wawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mengamati objek secara langsung atau dengan peneliti terlibat langsung dalam objek penelitian. Metode ini dapat mengetahui strategi yang digunakan dalam pengembangan minat bakat, faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiono (2018:114) wawancara merupakan adalah pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membentuk pemahaman tentang suatu topik tertentu.

Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada koordinator ekstrakurikuler, pembimbing ekstrakurikuler dan siswa MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pengembangan minat bakat siswa MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang dokumen-dokumen yang berhubungan dengan strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, foto, dan data prestasi yang telah diraih oleh MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam berbagai bidang ekstrakurikuler.

G. Keabsahan Data

Untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian peneliti bandingkan dengan seksama. Ketika data yang diperoleh menunjukkan hasil yang sama dan sesuai, maka itu sudah dirasa cukup. Akan tetapi jika data yang diperoleh tidak sesuai, maka peneliti akan kembali ke lapangan guna memastikan ulang mengenai data yang telah diperoleh sebelumnya.

2. Triangulasi Teknik

Data yang didapat dari hasil wawancara disinkronkan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Apabila tidak sesuai, maka peneliti mendiskusikan kembali dengan sumber data yang bersangkutan. Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengkajian data dengan cara yang berbeda jika hasil wawancara antara informan tidak sesuai maka peneliti mencari penguat data melalui observasi dan dokumentasi sampai benar-benar menemukan data yang sesuai.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, and threats*) dan analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga bagian, meliputi: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan tindakan menganalisis data dengan melihat kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang ada di lingkungan internal lembaga dengan mempertimbangkan peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*).

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan minat bakat siswa-siswi yang ada di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi serta mencari strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah lebih mengkonsentrasikan pada yang lebih penting saja untuk dianalisis dan membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data dilakukan sebelum mengumpulkan data, saat pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan singkat menggunakan grafik, tabel, pictogram, dan sejenisnya untuk mempermudah pemahaman hasil penelitian, sesuai dengan teori Sugiono (2018:341) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.

4. Pengambilan Keputusan

Menurut Sugiono (2018:53) pengambilan keputusan merupakan langkah akhir dari teknik pengumpulan data yang telah diklasifikasikan dan tersaji rapi, kemudian dipilih lagi mana yang akan dijadikan sumber data penelitian dan selanjutnya dijadikan pedoman untuk mencari data-data baru yang diperlukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah (MTsA) Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Kalibaru.

MTs Al Amiriyyah berdiri sejak tanggal 02 April 1968 pada tanggal 26 Nopember 1983 mendapat akte pendirian dengan No. LM/3712-13/1983 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 121235100017 dan pada tahun 2003 memperoleh Nomor urut Sekolah (NUS) dari Dinas P dan K kota Banyuwangi dengan Nomor: 210210, dan MTs Al Amiriyyah merupakan salah satu MTs Swasta terbanyak siswanya di Banyuwangi.

Sejak berdirinya MTs Al Amiriyyah sampai tahun 1980 masih mengikuti Program Kurikulum Madrasah Diniyyah (Madrasah yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi), siswa-siswi dalam proses belajar-mengajar terpisah antara putra dan putri dan seragamnya masih menggunakan ala pondok pesantren yang menggunakan sarung dan sandal, materi pelajaran bercampur antara materi yang berasal dari Departemen Agama dengan materi yang berasal dari Diniyyah Pondok Pesantren. Namun seiring dengan perkembangan zaman, situasi dan kemajuan teknologi, keadaan pendidikan di MTs Al Amiriyyah juga mengalami perubahan baik dalam bidang proses belajar mengajar dan kerapian serta ketertiban pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

Kepemimpinan MTs Al Amiriyyah tahun 1979 sampai dengan 1982 di pimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. Sebagai kepala sekolah pada tahun 1981-1982 MTs Al Amiriyyah dengan perhatian Departemen Agama yang membina dan mengembangkan pendidikan yang ada di dalam Pondok Pesantren, sejak itu MTs Al Amiriyyah mengikuti kurikulum Departemen Agama, sekaligus peserta didiknya berhak mengikuti Ujian Negara.

Departemen Agama dengan segala perhatiannya pada tahun 1981 mengirim bantuan guru ke MTs Al Amiriyyah,

beliau adalah Bapak Djoko Supriyono, S.Ag, M.Pd.I yang dinasnya terhitung 01 Agustus 1981 dengan S.K Ka Depag Kabupaten Banyuwangi Nomor : Min.26/1a/Agustus/81. Mulai tahun 1983-1984 dipercaya sebagai Kepala Sekolah MTs Al Amiriyyah Pon-Pes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi samapai dengan tahun 1994, kemudian beliau ditugaskan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, kepala sekolah MTs Al Amiriyyah ditugaskan kepada Drs. M. Khozin Kharis 1994 sampai tahun 2000. kemudian pada tahun 2001 beliau ditugaskan ke Madrasah Aliyah Al Amiriyyah dan Kepala MTs Al Amiriyyah pada tahun 2001 samapai dengan 2008 dikepalai oleh Drs. Muh. Nuchi, M.Pd.I, kemudian setelah itu digantikan oleh Bapak Masrofi, M.Pd.I Dan pada tahun 2019 digantikan oleh Bapak Ahmadi, M.Pd.I sampai sekarang.

2. **Profil MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi**

Nama Madrasah	: MTs Al Amiriyyah
Jenis Madrasah	: SLTP
Nomor Statistik Madrasah	: 121235100017
Nomor Urut Sekolah	: 210210
NPSN	: 20581701
Alamat Madrasah	:
a. Dusun	: Blokagung
b. Desa	: Karangdoro
c. Kecamatan	: Tegalsari
d. Kabupaten	: Banyuwangi
e. Provinsi	: Jawa Timur
f. Kode Pos	: 68485 Jajag
Jarak Lokasi ke Ibu Kota	:
a. Desa	: 01 Km
b. Kecamatan	: 10 Km
c. Kabupaten	: 55 Km
d. Provinsi	: 305 Km
Tahun Berdiri	: 02 April 1968
Pendiri	: Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
Status Madrasah	: Terakreditasi-A
Piagam	: Depag RI Wilayah Jawa Timur
a. Nomor	: 175/BAP-S/M/SK/X/2015
b. Tanggal	: Surabaya, 27 Oktober 2015
Waktu Belajar	: Pagi Hari

Kurikulum Yang Digunakan : Departemen Agama & Yayasan (Kurikulum 2013)

3. Visi dan Misi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

a. VISI:

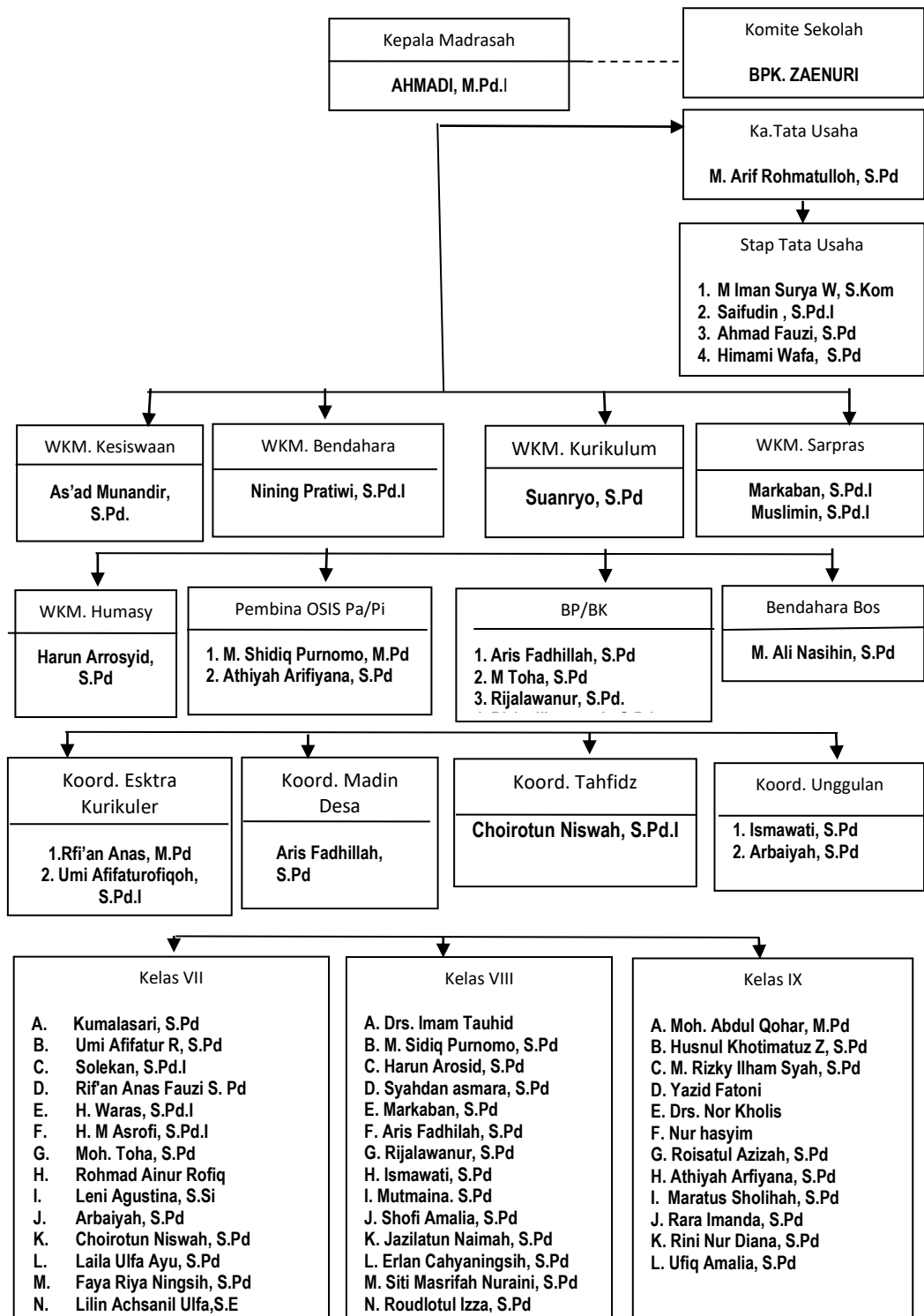
Unggul dalam kompetensi agama, akademik, *life skill* dan berakhlakul karimah.

b. MISI:

- Membekali pengetahuan agama islam yang kuat.
- Meningkatkan kesadaran diri siswa atas tugas dan kewajiban beribadah.
- Meningkatkan kualitas tingkat kelulusan.
- Mengenalkan dan membekali siswa dengan keterampilan kecakapan hidup.
- Mengamalkan dan melaksanakan budaya akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

4. Struktur Personalia MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Tabel 4.1 Struktur Personalia MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi



5. Data Guru Dan Karyawan

Tabel 4.2 Data Guru Dan Karyawan
MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

No	Nama Guru	Pelajaran
1	Ahmadi, S.Pd.I.M.Pd.I	Al Qur'an Hadis
2	Drs. Imam Tauhid	IPS Terpadu
3	M. Shidiq Purnomo, S.Pd	IPS
4	Leni Agustina, S.Si	IPA Terpadu
5	Masrofi, S.Pd.I.M.Pd.I	Aqidah Akhlaq
6	Nur Hasyim	Aqidah Akhlaq
7	Muh. Toha, S.Pd	B. Indonesia
8	Moh. Asrofi, S.Pd.I	IPS Terpadu
9	Waras, S.Pd.I	B. Arab
		Ke-Nu-an
10	Erlan Cahyaningsih, S.Pd	Matematika
11	Rijalawanur. SPd	Matematika
12	Eko Dewi Nugrohety, SPd	PPKn
		B. Inggris
13	Drs. Nur Kholis	Penjaskes
14	Hadrotun Ni'mah, S.Ag	Fiqih
		B. Indonesia
15	Muslimin, S.Pd.I	B. Arab
16	As'adi Rofik, S.Pd	B. Indonesia

17	Leni Agustin, S.Pd	IPA Terpadu
18	Aris Fadillah, S.Pd.I	SKI
		PPKn
19	Sholehan, S.Pd.I	Fiqih
		Ke-Nu-an
20	Sunaryo, S.Pd	B. Inggris
21	Kumalasari, S.Pd	IPA Terpadu
22	M. Ali Nasihin, S.Pd	Komputer
23	Shofi Amalia, S. Pd	Qur'an Hadis
		IPS Terpadu
24	Moh. Abdul Qohar, S.Pd	Matematika
25	Siti Masrifah Nuraini, S.Pd	B Arab
26	Moh Sidiq Purnomo, M.Pd	Aqidah Akhalq
27	Muh. Rizky Ilhamsyah	Penjaskes
28	Mar'atus Sholihah, S.Pd	B. Indonesia
29	Arbaiyyah, S.Pd	Bhs. Inggris
30	Nining Pratiwi, S.Si	IPA Terpadu
31	Rini Nur Diana, S.Pd	B. Inggris
		Prakarya/SBK
32	Roisatul Azizah, S.Pd	Matematika
33	Mutmainnah, S.Pd	Matematika
		PPKn
34	Jazilatun Naimah, S.Pd	IPS/Pramukla
35	Atiyah Arifiyana	b. inggris
36	Harun Afandi	PPKN/Prmuka

37	Markaban, S.Pd	B Indonesia
38	M. Arif Rahmatullah, S.Pd	Ka. TU/B Inggris
39	Ahmad Sa'ad , S.Pd	Staf TU
40	Moh. Fatoni	Staf TU
41	Markaban, S.Pd	Staf TU
42	Rohmat ainur rofiq, S.Pd	Staf TU

6. Macam-Macam Ekstrakurikuler

Tabel 4.3 Macam-Macam Ekstrakurikuler di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

• Robotik	• Musik
• KIR (Karya Ilmiah Remaja)	• TKR (Teknik Kendaraan Ringan)
• Melukis	• PMR
• Roket Air	• Tata busana
• Kaligrafi	• Membatik
• Qiro'ah	• Rebana
• Pidato 3 bahasa	• Desain grafis
• Fachial	• PMR
• Drum band	• Seni silat
• Paskibra	• Gamelan
• Tenis meja	• Teater
• Bulu tangkis	• Makram
• Sepak bola	• Ketrampilan
• Bola voly	• Tata rias
• Paduan suara	• Jurnalistik

B. Verifikasi Data Lapangan

1. Strategi Koordinator Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat Bakat Siswa-Siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Strategi merupakan suatu cara tertentu yang dilakukan guna untuk dapat mencapai suatu tujuan. Sama halnya dengan strategi yang digunakan oleh koordinator bidang

ekstrakurikuler MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam mengembangkan minat bakat siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Strategi ini dilakukan oleh koordinator ekstrakurikuler sebagai pijakan atau acuan dalam melangkah, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan tersebut diajukan kepada Bapak Rif'an Anas, M.Pd selaku koordinator ekstrakurikuler MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, pertanyaannya yaitu:

Bagaimana perencanaan yang bapak lakukan dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?

“Untuk perencanaan sebenarnya ada tiga yaitu jangka panjang, menengah dan pendek, langsung saya globalkan saja ke perencanaan jangka panjangnya. Untuk perencanaan jangka panjang ya kami dengan tim yang menghendel ekstrakurikuler mengadakan tes setiap 6 bulan sekali sesuai dengan bakatnya atau sesuai dengan ekstranya. Jadi pengambilan nilai disitu juga di akhir tahun seperti ini akan dilaksanakan wisuda ekstrakurikuler yang memenuhi persyaratan, 1) keaktifan ketika mengikuti ekstrakurikuler, 2) sama kemampuannya. Jadi gak semuanya di wisuda, tapi kalok semuanya tetap dikasih sertifikat. Cuma nanti yang diwisuda sesuai prosedur yang kami terapkan, termasuk yang absennya penuh, ikut awal sampai akhir, terus juga bisa ketika di tes sama pembimbingnya bisa sesuai dengan ekstranya masing-masing”. (08 Juni 2024)

Dari hasil wawancara di atas, perencanaan sangat penting untuk diadakan karena perencanaan merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan tujuan, menetapkan strategi, dan menyusun langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Bapak Rif'an Anas, M.Pd selaku koordinator ekstrakurikuler MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi juga menjelaskan bagaimana cara mengetahui minat bakat yang dimiliki oleh setiap siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Kemarin untuk mengetahui minat bakatnya para siswa-siswi MTs Al Amiriyyah kita mengadakan tes. Dalam artian kita membuat pamflet pengumuman siapa yang ingin mengikuti seleksi ini ini ini dalam artian di bina bakat sesuai dengan bakatnya masing-masing, kemudian membuat formulir pendaftaran yang berisi nama, alamat, kelas, terus pernah ikut juara apa saja. Disitu juga ada keterangannya minatnya itu di apa. Nanti kita akan filter sesuai dengan minatnya, nanti kolok sudah ngumpul jadi satu terus kita gembeleng, kita datangkan pembinanya itu untuk dilatih sesuai dengan bakatnya masing-masing”. (08 Juni 2024)

Dari hasil wawancara di atas minat bakat yang dimiliki siswa-siswi penting untuk diketahui, karena memahami minat dan bakat siswa adalah langkah penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh.

Untuk strategi yang digunakan bapak Rif'an Anas, M.Pd selaku koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan hasil wawancara dengan beliau yaitu:

“Strategi yang kami gunakan dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu: memberikan motivasi atau memberikan arahan kepada siswa-siswi MTs Al Amiriyyah, memberikan bimbingan sepenuhnya kepada siswa-siswi MTs Al Amiriyyah, dan memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah agar dapat berjalan dengan sesuai harapan.” (08 Juni 2024)

Dari hasil wawancara diatas strategi sangatlah penting, karena strategi adalah alat yang membantu dalam mencapai

tujuan secara efektif dan efisien, serta menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dengan lebih baik.

Selain itu koordinator ekstrakurikuler juga memberikan sanksi kepada siswa-siswi MTs Al Amiriyyah ketika ada siswa maupun siswi yang bolos saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung agar mereka lebih disiplin lagi dalam mengikuti kegiatan tersebut. Beliau menjelaskan bahwa:

“Upaya yang kami lakukan untuk menangani para siswa-siswi yang bolos dalam artian tidak ikut sesuai dengan ekstranya, itu kami berupaya untuk memaksimalkan. Jadi yang pertama langkah kami membuat absen, gurunya wajib mengabsen terus para siswa-siswinya juga wajib mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Jadi di awal di absen nanti di akhir juga diabsen. Terus kalok besoknya saya sama pak Ilham ngecek kok gak ada, akan langsung saya panggil, dikumpulkan di depan kantor yang pertama diberikan pengarahan, kedua diberikan motivasi terus habis itu kalok tetep gak pernah ikut, kita eksekusi atau memberikan hukuman. Kadang ada yang saya suruh push-up, membersihkan kamar mandi, membersihkan ruang ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Itu upaya kami untuk mendisiplinkan siswa-siswi agar siswa-siswi itu ikut kegiatan ekstrakurikuler.” (08 Juni 2024)

Dari hasil wawancara di atas memberikan sanksi kepada siswa-siswi diharapkan agar siswa-siswi tersebut menjadi lebih disiplin dan menjadikan lingkungan belajar yang aman, teratur, dan kondusif bagi perkembangan akademis dan karakter siswa-siswi tersebut.

Motivasi yang beliau berikan kepada para siswa dan siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi agar mereka lebih bersemangat dalam mengembangkan minat bakatnya yaitu:

“Motivasi yang kami berikan ini kami memberikan gambaran seringkali ada perlombaan, kalok sampean bisa serius sudah bisa nanti akan diikuti lomba. Dan Alhamdulillah kemarin sangat antusias sekali, seperti kayak bola volley, sepak bola, melukis, pidato, catur itu pernah melakukan seleksi dan sampai mewakili

kabupaten. Kemaren juga pernah ikut lomba di Jombang. Jadi motivasi kami untuk memberikan anak-anak semangat ya itu di ikutkan dalam event, ikutkan lomba lomba sesuai dengan minat bakatnya masing-masing.” (08 Juni 2024)



Gambar 4.1 wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Minat Bakat Siswa-Siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Pengembangan terhadap minat bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi pada kegiatan ekstrakurikuler dapat diketahui dari pernyataan koordinator ekstrakurikuler Bapak Rfi'an Anas, M.Pd sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya ya itu alhamdulillah sudah 90% terlengkapinya fasilitas pendukung baik itu dari sarana maupun prasarananya yang telah disediakan oleh sekolah dalam menunjang pengembangan minat bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah dalam kegiatan ekstrakurikuler dan untuk alatnya itu juga insya allah sudah ada semuanya”. (08 Juni 2024)

Keterangan yang sama terkait faktor pendukung strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi juga disampaikan oleh siswi MTs Al Amiriyyah kelas VIII L Sindy Angellia menjelaskan bahwa:

“Menurut saya faktor pendukung dalam pengembangan minat bakat yang ada di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu fasilitas yang cukup bagus yang telah disediakan oleh sekolah”. (12 Juni 2024)

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya sarana dan prasarana yang baik di sekolah, maka proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan maksimal dan seefisien mungkin. Jika semua sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah terpenuhi dengan baik seperti yang diharapkan dan dibutuhkan, maka akan berdampak positif terhadap siswa-siswi dalam proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Sedangkan faktor penghambat yang dapat menghalangi dalam pengembangan minat bakat para siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi pada kegiatan ekstrakurikuler dapat diketahui dari pernyataan koordinator ekstrakurikuler Bapak Rif'an Anas, M.Pd, yaitu:

“Terus faktor penghambatnya itu 1) anak-anak susah dikondisikan karena gurunya itu atau pembinanya datangnya terlambat, 2) gurunya banyak yang izin. Kalau sudah tiga orang gak datang pasti itu wes anak-anak sudah sulit untuk dikondisikan karena kelasnya kosong”. (08 Juni 2024)

Keterangan yang sama terkait faktor penghambat strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi juga disampaikan oleh siswi MTs Al Amiriyyah kelas VIII VIII L Sindy Angellia menjelaskan bahwa:

“Faktor penghambat dalam pengembangan minat bakat pada saat kegiatan ekstrakurikuler yaitu guru atau tutor ekstrakurikuler yang jarang masuk”. (12 Juni 2024)

Identifikasi SWOT pada pengelolaan strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Tabel 4.4 SWOT Faktor Internal

Faktor Internal	Keterangan
Strengths (S)	- Sarana dan prasarana yang memadai. - Dibimbing oleh guru yang ahli dan profesional.
Weaknesses (W)	Pembimbing ekstrakurikuler banyak yang izin dan datang terlambat.

Sumber : Data Olahan Penelitian, Juli 2024

b. Faktor Eksternal

Tabel 4.5 SWOT Faktor Eksternal

Faktor Eksternal	Keterangan
Opportunities (O)	Dukungan dari pihak sekolah.
Threats (T)	Kurangnya semangat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Sumber : Data Olahan Penelitian, Juli 2024

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi mengenai strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan terhadap minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah, faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka penulis akan membahas temuan berdasarkan hasil wawancara dan observasi sebagai berikut:

A. Strategi Koordinator Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat Bakat Siswa-Siswi Di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Strategi merupakan suatu rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu melalui pemanfaatan sumber daya dan tindakan yang terkoordinasi. Hal ini sejalan dengan teori Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah (2019:2) yang menyatakan strategi sebagai *a plan, method, or series of activities designt to achives a particular educational goal*, dengan kata lain strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sementara Nanang Fatah dalam Firdaus (2021:18) berpendapat bahwa strategi merupakan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan rencana secara menyeluruh dan berjangka panjang dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di atas baik dari hasil wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan, terdapat empat strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat peserta didik, yaitu:

1. Perencanaan

Pengembangan minat dan bakat siswa-siswi merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pribadi dan akademis mereka. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan minat dan bakat tersebut, namun tidak dapat berjalan secara spontan. Dibutuhkan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat untuk menciptakan program ekstrakurikuler yang efektif dan menarik.

Perencanaan merupakan langkah awal yang melibatkan penetapan tujuan, analisis kebutuhan, dan pengumpulan informasi yang diperlukan. Melalui perencanaan, kita dapat menentukan arah yang jelas dan memprioritaskan kegiatan serta sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

2. Memberikan Angket Kepada Siswa-Siswi

Kegunaan angket ini untuk mengetahui minat bakat siswa-siswi serta di bidang apakah siswa-siswi tersebut menguasai minat bakatnya. Hal ini sesuai dengan teori Rostini et al (2023:2) peserta didik akan diberikan kebebasan, namun tetap dalam arahan koordinator dan Pembina ekstrakurikuler agar dapat mengembangkan bakat dan minatnya dengan maksimal. Dengan menggunakan angket secara efektif, sekolah dapat mengembangkan program dan strategi yang lebih tepat sasaran untuk mendukung pengembangan minat dan bakat siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inspiratif.

3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan internal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu demi mencapai tujuan atau keinginan. Motivasi adalah faktor kunci yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Hal ini sesuai dengan teori Zahra (2024:238) dalam konteks pendidikan, motivasi memainkan peran penting. Karena tanpa adanya motivasi, proses belajar tidak akan berjalan dengan efektif.

Dalam konteks pendidikan, motivasi siswa-siswi dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan memahami dan mengimplementasikan strategi-strategi ini, kita dapat membantu siswa-siswi mengembangkan minat dan bakat mereka secara optimal, baik dalam kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler.

4. Mengadakan Wisuda Ekstrakurikuler

Wisuda ekstrakurikuler adalah acara yang dirancang untuk memberikan pengakuan dan penghargaan kepada siswa-siswi yang telah berpartisipasi aktif dan berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler selama periode tertentu. Acara ini dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa dan sekolah, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan semangat siswa. Wisuda ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan semangat siswa, tetapi juga mendorong pengembangan diri, meningkatkan kerjasama, dan mempererat hubungan antar

siswa serta antara siswa dan guru. Selain itu, wisuda ekstrakurikuler dapat meningkatkan citra dan reputasi sekolah serta mendapatkan dukungan lebih besar dari orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, wisuda ekstrakurikuler merupakan acara yang sangat bermanfaat dan layak diadakan secara rutin di sekolah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi sangat penting dalam berbagai konteks, karena memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Minat Bakat Siswa-Siswi Di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Strategi adalah suatu proses yang dijalankan sesuai dengan harapan pelanggan untuk mencapai tujuan lembaga. Setiap melakukan sesuatu pasti ada yang namanya faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam berjalannya strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*)

a. Sarana Dan Prasarana Yang Memadai

Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana secara nasional pada Bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

- 1) *Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.*
- 2) *Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.*

Dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai di MTs Al Amiriyyah, seperti kelengkapan alat-alat olahraga, peralatan melukis, peralatan membatik dan menjahit, peralatan tata rias, dan lain sebagainya, hal tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Fasilitas yang baik tidak hanya mendukung kegiatan akademik, tetapi juga pengembangan keterampilan, kesehatan, dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan teori Wulandari & Wulandari (2023:130) sarana dan prasarana yaitu suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses dalam mendukung pembelajaran karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal.

Pendapat yang lain yang menyatakan mengenai sarana dan prasarana pendidikan disampaikan oleh Hidayati & Dzuroidah (2020:205-206) dalam menunjang keberhasilan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung diperlukan adanya fasilitas yang memadai sesuai dengan kebutuhan pendidikan sekolah. Fasilitas sekolah yang tak lain adalah sarana prasarana sekolah merupakan sumber daya materil yang wajib dimiliki oleh lembaga pendidikan guna untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Dibimbing Oleh Guru Yang Ahli Dan Profesional

Dibimbing oleh guru yang ahli dan profesional membawa berbagai keuntungan bagi siswa, termasuk peningkatan kualitas pengajaran, motivasi dan inspirasi yang lebih besar, peningkatan prestasi akademik, pengembangan keterampilan hidup yang penting, dan penciptaan lingkungan belajar yang positif, karena guru merupakan faktor penentu dalam proses pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sutiono (2021:17) mengungkapkan bahwa salah satu komponen yang sangat menentukan didalam proses peningkatan mutu pendidikan adalah guru. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memastikan bahwa mereka merekrut dan mendukung guru yang memiliki kompetensi tinggi dan dedikasi profesional untuk mengajar dan membimbing siswa.



Gambar 5.1 kegiatan ekstrakurikuler TKR (Teknik Kendaraan Ringan)

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Salah satu faktor yang dapat menjadi penghambat dalam pengembangan minat bakat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu dikarenakan banyak pembimbing atau guru ekstrakurikuler yang izin atau datang terlambat baik itu dikarenakan pembimbing tersebut memiliki tanggung jawab lain yang lebih mendesak baik di sekolah maupun di luar sekolah, atau disebabkan oleh pekerjaan lain yang menyita waktu.

3. Peluang (*Opportunities*)

Dukungan dari pihak sekolah sangat penting dalam pengembangan program ekstrakurikuler yang efektif dan bermanfaat. Dengan adanya kebijakan yang mendukung, penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai, pengembangan kapasitas guru, motivasi dan pengakuan bagi siswa, serta kolaborasi dengan orang tua dan komunitas, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan ini tidak hanya membantu meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan holistik siswa.

4. Ancaman (*Threats*)

Kurangnya semangat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan masalah yang sering dihadapi oleh

banyak sekolah. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi dan partisipasi siswa. Salah satu penyebab siswa-siswi kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu disebabkan oleh pembimbing atau guru ekstrakurikuler yang sering izin.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa, strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi setelah mengamati dan mencermati dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi Di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dilakukan dengan cara membuat perencanaan, memberikan angket kepada siswa-siswi, memberikan motivasi, dan mengadakan wisuda ekstrakurikuler pada setiap akhir tahun.
2. Faktor pendukung yaitu: a) sarana dan prasarana yang memadai, b) dibimbing oleh guru yang ahli dan professional. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: pembimbing ekstrakurikuler banyak yang izin dan datang terlambat.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

Penelitian ini mengkaji tentang strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi. Komponen yang diteliti meliputi strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi, dan faktor pendukung serta penghambat dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang bagaimana strategi yang digunakan koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan agar lebih mampu mendorong pihak yang berpengaruh dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik stakeholder internal maupun stakeholder

eksternal dalam mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kurangnya kemampuan peneliti untuk memperoleh data dari berbagai aspek lainnya dan kurangnya kemampuan peneliti dalam membuat sebuah kata-kata yang baku dalam penulisan penelitian ini.
2. Keterbatasan pada jangka waktu pengamatan yang singkat sehingga hal tersebut memberikan kontribusi yang rendah terhadap hasil penelitian ini.

D. Saran

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu mengenai strategi koordinator ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Strategi koordinator ekstrakurikuler MTs Al Amiriyyah dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi dalam kegiatan di bidang ekstrakurikuler sudah terbilang cukup baik, maka di harapkan untuk di pertahankan dan terlebih lagi untuk di tingkatkan agar MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tetap terus mencetak siswa-siswi yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademiknya.
2. Diharapkan bagi stakeholder internal maupun stakeholder eksternal MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dapat dengan baik bekerjasama dalam mengembangkan minat bakat siswa-siswi MTs Al Amiriyyah dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3. Bagi siswa-siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi diharapkan untuk lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya guna untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. O., Juliantika, Saputri, S. A., & Putri N, S. R. 2023. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *JUBPI: Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96.
- Al-Kansa, B. B., & Furnamasari, Y. F. 2023. Strategi Guru Di SDN Jelegong 01 dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Yang Belum Diadakannya Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jumek: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(3), 133–140.
- Azis. M. M. 2022. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Studi Multi Situs Sman 2 Malang Dan Sman 8 Malang)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Daswati, D., & Fitriani, W. 2023. Studi Analisis Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kreativitas, Minat, Bakat, dan Intelegensi. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 14(1), 67–82.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9). Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Firdaus, A. 2021. *Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains Di SMA Nuris Jember*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq.
- Hidayati, N., & Dzuroidah, U. 2020. Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Kinerja Guru MTs. Negeri 4 Banyuwangi. *Jurnal: Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 2(1), 204. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v2i1.605>
- Idris, M. 2023. Pengembangan Kurikulum Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, XII (1), 78-97.
- Indah, N. N. 2022. *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Pada Program Vokasi Life Skill Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas*.

- Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Julike, M. 2022. *Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues*. Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa', M. S. 2022. *Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kurikulum Ekstrakurikuler di SMP NEGERI 3 Jember*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Permendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *Permendikbud No 63 Tahun 2014*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Rahmat, P. S. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Rifa'i, M. 2018. *Manajemen Peserta Didik*. In CV. Widya Puspita (Vol. 53, Issue 9).
- Rostini, D., Karyana, K., Defauzi, P., Haryani, S., & Nurlaela, N. 2023. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di Smp Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 04(01), 1–12.
- Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, S. 2019. *Strategi Pembelajaran*. In Cv. Reka Karya Amerta.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiono, D. 2021. Profesionalisme Guru. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 16–25. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1569>
- Tabusai, J., Febiyanti, H., Candra Yuniar, D., & Utami, W. A. 2021. Peran

Penting Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7142–7148.

Wulandari, A., & Wulandari, R. 2023. Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak Usia Dini. *Significant: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 01(02), 128-135.

Zahra, W. A. 2024. *Hubungan Motivasi Ekstrinsik dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik*. 1(June), 234–239.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor: 31.5/112.19/FTK.UIMSya/C.3/V/2024

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
MTs Al- Amiriyyah
Blokagung, Banyuwangi
Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : FAIQOTUZZAHRO
TTL : Air Hitam, 2 Mei 2001
NIM : 2011111009
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Dusun II RT 6 RW 2 Desa Bumi Mekar Jaya Kec. Pondok Suguh Kab. Mukomuko
HP :
Dosen Pembimbing : Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: "*Strategi Koordinator Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat Bakat Siswa- Siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2023/2024*"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 13 Mei 2024

Dekan

[Signature]
Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIP. 3150801058001



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

المدرسة الثانوية أميريية

MTs AL AMIRIYYAH

STATUS : TERAKREDITASI-A | NSM : 121235100017 | NPSN : 20081701

Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

Program Kelas Unggulan Tahfidz | Program Kelas Unggulan Miya | Program Kelas Unggulan Bahasa | Program Kelas Unggulan Minat Bakat | Program Kelas Terpadu | Program Kelas Reguler

Alamat : Jl. PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi | Pos. 68489 Tegalsari | © mtsal Amiriyah.sch.id | ☎ MTs Al Amiriyah Blokagung | ☎ 081230448889

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 51.2.05/007/MTsA/E.05/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama : FAIQOTUZZAHRO
Tempat, Tgl Lahir : Air Hitam, 02 Mei 2001
NIM : 2011111009
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Angkatan : 2020

Benar-benar sudah menyelesaikan Penelitian dilembaga kami di MTs Al Amiriyah Blokagung dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi dengan judul "Strategi Koordinator Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat Bakat Siswa-Siswi MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2023/2024" pada tanggal 08 Juni 2024 s/d 15 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NIM	2011111009	
NAMA	FAIGOTUZZAHRO	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEHURUKAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20232	
JUDUL	STRATEGI KOORDINATOR BIDANG EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA-SISWI MTS AL AMRIYYAH TAHUN 2022-2023	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20232	29 Juni 2024	29 Juni 2024	Konsultasi tentang cek plagiasi	Menjelaskan tentang plagiasi
2	20232	27 Juni 2024	27 Juni 2024	Konsultasi format pustaka	Menjelaskan format penulisan pustaka sesuai dengan pedoman penulisan
3	20232	24 Juni 2024	24 Juni 2024	Konsultasi BAB 5 dan sub-sub yang dibahas	Menjelaskan hal-hal terkait dengan BAB 5 seperti relevansi antara fokus dan kesimpulan dan lain-lain
4	20232	08 Juni 2024	08 Juni 2024	Konsultasi terkait BAB 4 dan sub-sub yang dibahas	Menjelaskan hal-hal terkait BAB 4 dan sub-sub yang dibahas
5	20232	01 Juni 2024	01 Juni 2024	Konsultasi terkait BAB 4 dan sub-sub yang dibahas	Menjelaskan sub-sub pada BAB 4 dan hal-hal terkait dengannya
6	20232	25 Mei 2024	25 Mei 2024	Konsultasi terkait dialog antara teori dan data di lapangan	Menjelaskan bagaimana mendialogkan antara teori dan data di lapangan
7	20232	20 Mei 2024	20 Mei 2024	Konsultasi terkait dengan penelitian di lapangan	Menjelaskan hal-hal terkait dengan penelitian di lapangan
8	20231	15 Januari 2024	15 Januari 2024	Konsultasi dan cek keseluruhan proposal skripsi	Menjelaskan terkait ikut seminar proposal skripsi
9	20231	06 Januari 2024	04 Januari 2024	Konsultasi tentang sistematika dan pustaka	Menjelaskan tentang sistematika dan pustaka dan hal-hal terkait
10	20231	07 Desember 2023	07 Desember 2023	Konsultasi proposal skripsi terkait penelitian terdahulu, definisi istilah dan kerangka konseptual	Menjelaskan hal-hal terkait penelitian terdahulu, definisi istilah dan kerangka konseptual
11	20231	28 November 2023	28 November 2023	Konsultasi proposal skripsi (konteks, fokus, tujuan dan manfaat penelitian)	Menjelaskan hal-hal terkait proposal skripsi (konteks, fokus, tujuan dan manfaat penelitian)
12	20231	16 November 2023	16 November 2023	Revisi outline proposal skripsi dan fixed	Menjelaskan dan fixed proposal yang diajukan
13	20231	13 November 2023	13 November 2023	Pengajuan outline proposal skripsi	Menjelaskan hal-hal terkait dengan sub-sub dalam outline yang harus dilengkapi
14	20231	09 November 2023	09 November 2023	Pengajuan judul proposal skripsi	Menjelaskan format judul yang relevan dengan ruang lingkup prodi

Data Bimbingan

X

PEDOMAN WAWANCARA DI MTs AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI

A. Pedoman Wawancara dengan Koordinator Ekstrakurikuler MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

1. Bagaimana perencanaan yang bapak lakukan dalam pengembangan minat bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
2. Ekstrakurikuler apa saja yang ada di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
3. Bagaimana cara mengetahui minat bakat yang dimiliki oleh setiap siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
4. Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan pada setiap bulannya?
5. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
6. Apakah semua siswa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
7. Apakah ada sanksi yang diberikan kepada siswa yang bolos pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?
8. Motivasi apa saja yang bapak berikan kepada para siswa agar mereka lebih bersemangat dalam mengembangkan minat bakatnya?
9. Strategi apa yang bapak gunakan untuk mengembangkan minat bakat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler?
10. Siapa saja yang terlibat dalam membantu mengembangkan minat bakat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?
11. Apa saja sarana prasarana yang telah disediakan oleh sekolah dalam mendukung pengembangan minat bakat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler?
12. Menurut bapak apakah sudah memadai fasilitas yang telah diberikan oleh sekolah dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
13. Menurut bapak apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan minat bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam kegiatan ekstrakurikuler?

B. Pedoman Wawancara dengan Siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

1. Ekstrakurikuler apa saja yang ada di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
2. Apa saja ekstrakurikuler yang pernah adik ikuti di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
3. Berapa kali kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan pada setiap bulannya?
4. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
5. Apakah semua siswa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
6. Apakah ada sanksi yang diberikan kepada siswa yang bolos pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?
7. Menurut adik apakah sudah memadai fasilitas yang telah diberikan oleh sekolah dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
8. Menurut adik apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan minat bakat siswa-siswi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam kegiatan ekstrakurikuler?

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1 Pelaksanaan Ekstrakurikuler TKR (Teknik Kendaraan Ringan)



Gambar 2 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drum Band



Gambar 3 Juara 1 Lomba Kaligrafi Kontemporer OSSAMA Ke-VIII



Gambar 4 Juara 3 Lomba MHQ 5 Juz OSSAMA Ke-VIII



Gambar 5 Prestasi Yang Diperoleh Pada Lomba OSSAMA Ke-VIII



Gambar 6 Wawancara Dengan Koordinator Ekstrakurikuler

BIODATA PENULIS



Nama : Faiqotuzzahro
TTL : Air Hitam, 02 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bumi Mekar Jaya, Pondok Suguh,
Mukomuko, Bengkulu

RIWATAY PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah	Bidang Studi
SD	2008	2014	SDN 05 Pondok Suguh	
MTS	2014	2017	MTsN 02 Mukomuko	
MA	2017	2020	MA Al Amiriyah	IPS
S1	2020	2024	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	MPI

RIWATAY PENDIDIKAN NON FORMAL

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Pesantren
Ula	2017	2019	Pp. Darussalam Blokagung
Wustho	2019	2021	Pp. Darussalam Blokagung
Ulya	2021	2023	Pp. Darussalam Blokagung

Profil Penulis

Nama : Faiqotuzzahro
TTL : Air Hitam, 02 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bumi Mekar Jaya, Pondok Suguh, Mokumoku,
Bengkulu

Motto :

من جدّ وجد

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh,
maka ia akan berhasil"



2 0 1 1 1 1 0 0 9